

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

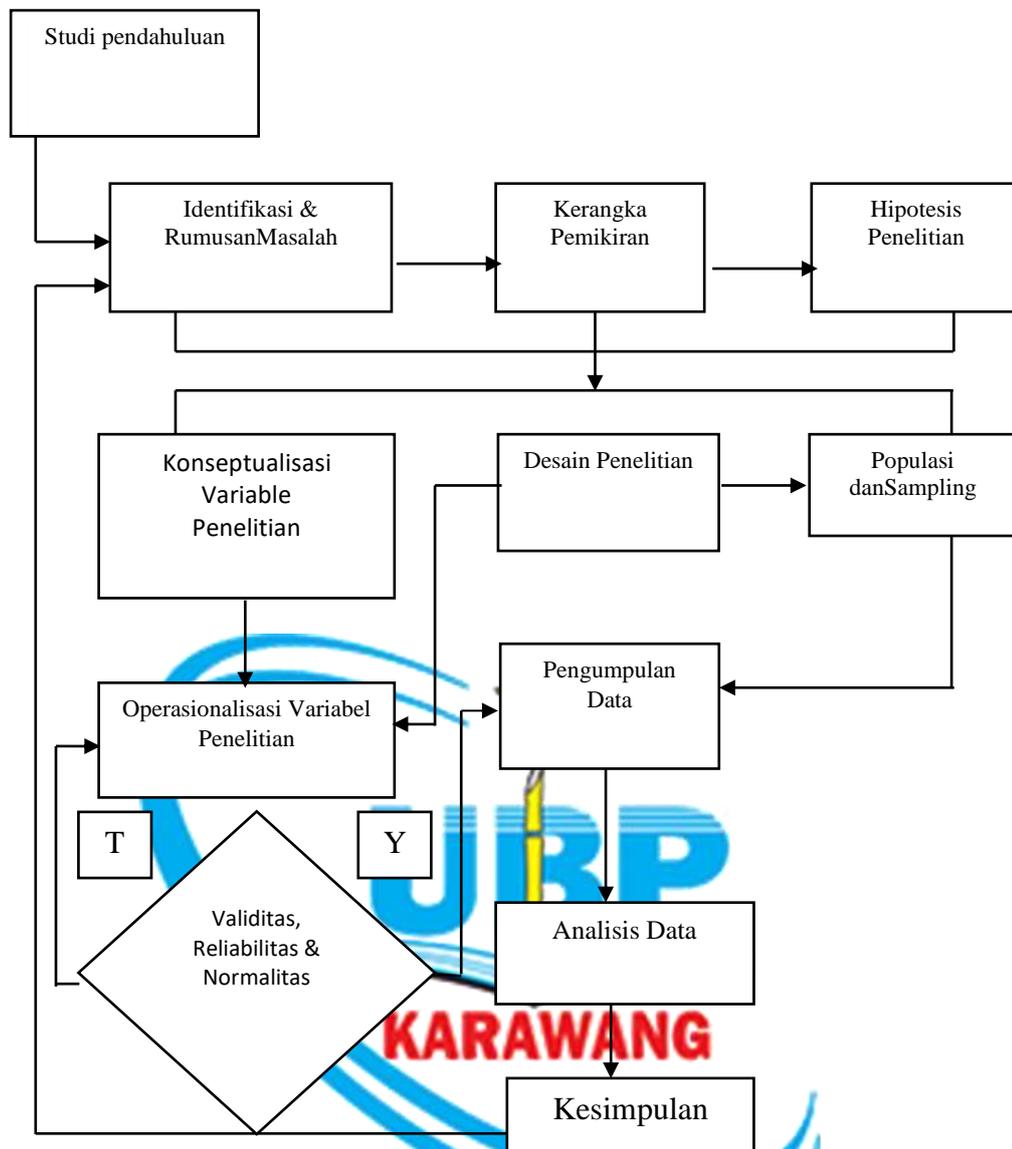
Penelitian adalah suatu proses investigasi atau penyidikan atas berbagai masalah yang dihadapi dengan mengikuti prosedur ilmiah yang tepat, sehingga memperoleh kesimpulan yang akurat dan tepat. Metode penelitian adalah upaya untuk mencari kebenaran secara ilmiah yang didasarkan pada data yang sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Disamping itu untuk memperoleh kebenaran ilmiah, metode penelitian juga merupakan cara utama yang digunakan mencapai tujuan penelitian secara efektif. Seperti yang diungkapkan oleh (Sugiyono 2014:6) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut Sugiyono (2014:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2014:8) adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistika.

Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Kompensasi, Disiplin Kerja, dan Kualitas Pelayanan perangkat Desa Tanjungpakis Kecamatan Pakisjaya Kabupaten Karawang.

Sedangkan metode verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh antara variabel Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kualitas Pelayanan perangkat Desa Tanjungpakis Kecamatan Pakisjaya Kabupaten Karawang.

3.2 Desain penelitian



Gambar 3. 1
Desain Penelitian

Sumber : Uus MD Fadli, 2019.

3.3 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel X1 (Kompensasi), variabel X2 (Disiplin Kerja) dan variabel Y (Kualitas Pelayanan). Variabel – variabel tersebut kemudian dioperasionalisasikan berdasarkan dimensi, indikator, dan skala penelitian. Operasionalisasi variabel meliputi penjelasan mengenai nama variabel, definisi variabel, indikator variabel, dan skala pengukuran. Operasionalisasi variabel dijadikan dasar bagi peneliti untuk menyusun instrument penelitian berupa kuesioner. Jika instrument penelitian dibuat

berdasarkan pada operasionalisasi variabel, kemungkinan besar instrument tersebut akan valid (tepat) secara konstruk dan teori.

3.3.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiono (2014:58) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Didalam penelitian ini terdiri dari variabel *independent* (bebas), dan variabel *dependent* (terikat).

1. Variabel Independent (X)

Menurut Sugiyono (2014:61) Variabel independent (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Kompensasi sebagai variabel independent (X1)

Menurut Hasibuan (2017:119) Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung, atau tidak langsung yang di terima karyawan sebagai imbalan atau jasa yang di berikan kepada perusahaan.

b) Disiplin Kerja sebagai variabel independent (X2)

Bejo Siswanto (2014:599), Disiplin kerja adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak menerima sanksi –sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

2. Variabel Dependent (Y)

Menurut Sugiyono (2014:61), variabel dependent (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependent pada penelitian ini adalah Kualitas Pelayanan. Menurut Nasution (2014:114) “Kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan”.

3.3.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan upaya penelitian secara rinci meliputi nama variabel, konsep variabel, dimensi, indikator, dan lain-lain yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti, adapun variabel tersebut yaitu Kompensasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) sebagai variabel independent, dan Kualitas Pelayanan (Y) sebagai variabel dependen.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor
			Pernyataan
<p>Kompensasi (X1)</p> <p>Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.</p> <p>Malayu S. P. Hasibuan (2017)</p>	1. Kompensasi Langsung	1. Gaji	1, 2
		2. Bonus	3, 4
		3. Insentif	5, 6
	2. Kompensasi Tidak Langsung	1. Asuransi	7, 8
		2. Tunjangan	9, 10, 11
		3. Rekreasi	12, 13
		4. Fasilitas	14, 15
	<p>Disiplin Kerja (X2)</p> <p>Disiplin kerja adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.</p> <p>Bejo Siswanto (2014)</p>	1. Kehadiran	1. Absensi
2. Tepat waktu			3, 4
2. Tingkat kewasdaan		1. Ketelitian	5
		2. Perhitungan	6
3. Ketaatan standar kerja		1. Menaati peraturan	7, 8
		2. Tanggung jawab	9, 10
4. Ketaatan peraturan kerja		1. Kepatuhan	11
		2. Kelancaran	12, 13

Lanjutan Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

	5. Etika Kerja	1. Suasana hati	14
		2. Saling menghargai	15
<p>Kualitas Pelayanan (Y)</p> <p>Kualitas pelayanan adalah setiap tindakan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan perpindahan kepemilikan apapun.</p> <p>Lopiyoadi (2014)</p>	1. Berwujud	1. penampilan petugas	1
		2. kenyamanan tempat	2
		3. penggunaan alat bantu dalam melakukan pelayanan	3
	2. Kehandalan	1. memiliki standar pelayanan yang jelas	4
		2. kemampuan perangkat desa menggunakan alat bantu	5
		3. keahlian perangkat desa menggunakan alat bantu	6
	3. Ketanggapan	1. perangkat desa melakukan pelayanan dengan cepat	7
		2. perangkat desa melakukan pelayanan dengan tepat waktu	8
		3. merespon setiap pemohon yang ingin melakukan pelayanan	9
	4. Jaminan	1. perangkat desa memberikan jaminan tepat waktu	10
		2. perangkat desa memberikan jaminan keamanan dalam pelayanan	11
		3. perangkat desa memberikan kepastian biaya dalam pelayanan	12

Lanjutan Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

	5. Empati	1. Mendahulukan kepentingan pemohon	13
		2. perangkat desa melayani dengan sikap ramah	14
		3. Petugas melayani dengan tidak diskriminatif (membeda-bedakan)	15

Sumber : Diolah Peneliti, 2019.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan ruang lingkup yang menjadi sumber data penelitian sesuai dengan masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013:90) mengemukakan bahwa populasi adalah populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah perangkat Desa Tanjungpakis Kecamatan Pakisjaya Kabupaten Karawang dengan berjumlah 43 orang.

Sampel adalah bagian atas wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013:91) sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling yaitu teknik *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2013:95) teknik *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam *non probability sampling* adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013:96). Dalam penelitian ini digunakan sampel dari seluruh populasi dengan jumlah 43 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian, data primer diperoleh dari instansi tempat dilakukan penelitian. Untuk data sekunder diperoleh dari buku, internet, jurnal, dan lain-lain.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan yaitu penyusunan laporan skripsi dengan cara kepustakaan (*Library Research*), penulis mencari informasi dengan cara mengumpulkan data-data yang didapat dari buku-buku, instansi, catatan-catatan dan literatur yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini. Maka sarana memperoleh data dan informasi tersebut adalah :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan perangkat desa, staf atau pihak yang berhubungan langsung.

2. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Pengamatan langsung yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung. Dimaksudkan untuk mendapatkan keyakinan bahwa data yang diperoleh sebelumnya adalah benar.

3. Kuesioner

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden adalah kuesioner.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrument penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrument penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian. Instrument pada penelitian ini adalah menggunakan angket (kuesioner).

3.6.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengetahui kesalahan atau instrument adalah teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r	: Koefisien Korelasi
n	: Jumlah Responden
$\sum X$: Jumlah skor item
$\sum Y$: Jumlah total skor jawaban
$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item
$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat total skor jawaban
$\sum XY$: Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

3.6.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Pengukuran reliabilitas tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, dengan rumus:

$$r_1 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \left(\frac{\sum \partial^2 b}{\partial^2 t} \right) \right)$$

Keterangan :

r_1 : Reliabilitas Instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \partial^2 b$: Jumlah varians butir

$\partial^2 t$: Varians total

Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Apabila alpha mendekati satu, maka reabilitas datanya semakin terpercaya (Ghozali,2019). Kategorisasi angka skala reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Cronbach Alpha

CRONBACH ALPHA	KETERANGAN
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Gozali, 2019.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat distribusi normal antara variabel terikat dan variabel bebas. Apabila distribusi data normal atau mendekati normal, berarti model regresi adalah baik. Pengujian untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan uji statistik non-parametrik. Uji statistik non-parametrik yang digunakan adalah uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov (1-Sample K-S). Apabila

hasilnya menunjukkan nilai probabilitas signifikan di atas 0,05, maka variabel terdistribusi normal.

3.7 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Metode analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Menurut Sugiyono (2014:206) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya nantinya dapat dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Proses analisis pengolahan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Menyebarkan kuesioner pada responden yaitu sejumlah sampel yang telah ditentukan
2. Mengambil hasil jawaban kuesioner dari responden.
3. Mengelompokkan data berdasarkan responden.
4. Data yang berasal dari kuesioner yang telah diisi responden, kemudian ditabulasi dalam bentuk data kuantitatif.
5. Jawaban dalam tiap responden disajikan dalam tabel distribusi.

Untuk penilaian responden terhadap pernyataan atau pertanyaan yang diberikan menggunakan *skala likert* yaitu tipe skala yang di cetuskan oleh Rensis Likert yang di gunakan untuk mengukur sifat, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan *Skala Likert* yaitu memberikan skor pada masing-masing jawaban dari pernyataan atau pernyataan alternatif sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Skor Skala Likert

NO	PILIHAN	SKOR
1.	Sangat tidak setuju	1
2.	Tidak setuju	2
3.	Kurang setuju	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat setuju	5

Sumber : Sugiyono (2014:133).

Tabel 3.3 untuk mengetahui bobot (nilai) dari setiap pertanyaan yang diajukan. Bobot (nilai) tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui adakah hubungan dari setiap variabel yang diteliti dan tingkat pengaruh dari setiap variabel yang diteliti. Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau pernyataan (indikator), terlebih dahulu hitung prekuensi jawaban setiap kategori atau pilihan jawaban, kemudian jumlahkan. Setelah memiliki jumlah selanjutnya hitung rata – rata dari setiap indikator tersebut. Hasil dari data mengenai tanggapan responden tersebut kemudian dicari kriterianya dari skor yang didapat berdasarkan hasil kuesioner.

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data hasil survey yang berasal dari hasil pengukurannya yaitu dengan menggunakan instrument dari skala likert, seperti :

$$RS = \frac{n(m - 1)}{M}$$

Dimana :

RS = Rentang skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban

Rentang skala (RS) sebesar

Skala terendah = skor terendah (1) x jumlah sampel (43) = 43

Skala tertinggi = skor tertinggi (5) x jumlah sampel (43) = 215

Sehingga besarnya skala adalah :

$$RS = \frac{n(m - 1)}{M}$$

$$RS = \frac{43(5 - 1)}{5} = 34,4$$

Prinsip pengklarifikasi presentase skor jawaban responden diadopsi dari sugiyono dengan kriteria pengklarifikasi sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Analisis Rentang Skala

Rentang Skala	Deskripsi Skor		
	Kompensasi	Disiplin Kerja	Kualitas Pelayanan
43 - 77,4	Sangat tidak	Sangat tidak	Sangat tidak setuju
77,5 - 111,8	Tidak setuju	Tidak setuju	Tidak setuju
111,9 - 146,2	Kurang setuju	Kurang setuju	Kurang setuju
146,3 - 180,6	Setuju	Setuju	Setuju
180,7 - 215	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju

Sumber : penelitian 2019.

Berdasarkan dari perhitungan diatas, maka rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi keeratan hubungan Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kualitas Pelayanan perangkat Desa Tanjungpakis Kecamatan Pakisjaya Kabupaten Karawang.jika dituangkan dalam bentuk gambar Bar Scale sebagai berikut :



Gambar 3. 2
Bar Scale

Sumber : Sugiyono 2018:171 Diolah, 2019.

3.7.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah metode penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotetis yang berupa kesimpulan apakah suatu hifotesis diterima atau ditolak, Sugiyono (2014:54). Berikut ini merupakan beberapa pengujian yang akan digunakan dalam analisis verifikatif.

3.7.2.1 Analisis Jalur (Path Analysis)

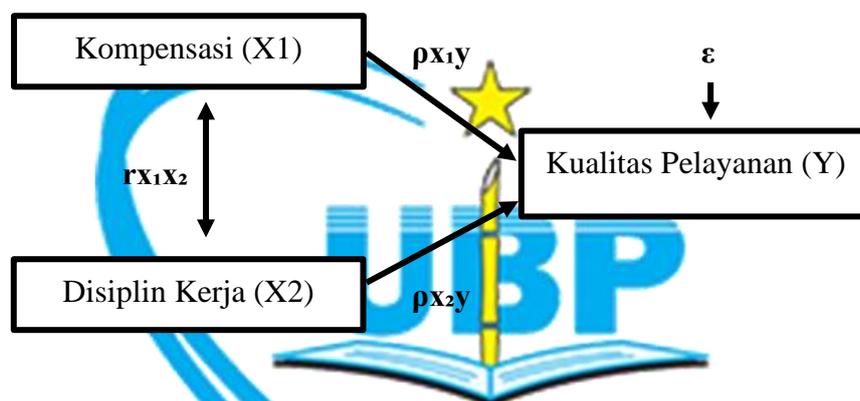
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Penulisan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) karena untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung antar variabel eksogen dengan variabel endogen.

Dalam penelitian ini, penulisan ingin menganalisis dan memastikan apakah ada pengaruh motivasi kerja dan komitmen organisasi terhadap disiplin kerja serta dampaknya pada kinerja pegawai.

Menurut Sugiyono (2013:70) analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat atau satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis jalur dilakukan dengan menggunakan korelasi, regresi dan jalur dapat diketahui untuk sampai pada variabel intervening.

Analisis jalur (*path analysis*) yang dikembangkan oleh Sewal Wright 1934, sebenarnya merupakan pengembangan korelasi yang di uraikan menjadi beberapa interpretasi akibat yang ditimbulkannya. Lebih lanjut, analisis jalur mempunyai kelekatan dengan regresi berganda atau dengan kata lain, regresi berganda merupakan bentuk khusus dari analisis jalur.

Adapun model analisis jalur yang digunakan pada penelitian ini adalah :



Gambar 3.3
Diagram Jalur (*Path Diagram*)

Keterangan :

X1 : Kompensasi

X2 : Disiplin Kerja

Y : Kualitas Pelayanan

ϵ (epsilon) : Faktor lain yang mempengaruhi variabel dependen (diluar yang dipengaruhi yang tidak diteliti)

ρ (rho) : Koefisien masing-masing variabel

$r_{x_1x_2}$: Koefisien korelasi antara variabel independen

ρ_{x_1y} : Koefisien jalur Kompensasi terhadap Kualitas Pelayanan

ρ_{x_2y} : Koefisien jalur Disiplin Kerja terhadap Kualitas Pelayanan

3.7.2.2 Koefisien Determinan (Uji R^2)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan.

Dari koefisien determinasi ini (R^2) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya hubungan dari variabel X terhadap Y. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$Kd = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd : Koefisien determinasi

r_{xy}^2 : Kuadrat dari koefisien jalur pada setiap diagram jalur

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent lemah.
- Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent kuat.

3.7.3 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Pengujian hipotesis dimaksudkan sebagai cara untuk menentukan apakah suatu hipotesis sebaiknya diterima atau ditolak. Uji hipotesis antara variabel Kompensasi (X1), Disiplin Kerja (X2), dan Kualitas Pelayanan (Y) dengan menggunakan uji parsial dan simultan, sebagai berikut :

3.7.3.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Hipotesis parsial diperlukan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji parsial dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Nilai thitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data Coefficient, hipotesis parsial dijelaskan ke dalam bentuk statistik sebagai berikut :

1. $H_0 : \rho_{yx1} = 0$, Artinya tidak terdapat pengaruh variabel Kompensasi (X1) terhadap Disiplin Kerja (Y).
 $H_1 : \rho_{yx1} \neq 0$, Artinya terdapat pengaruh variabel Kompensasi (X1) terhadap Kualitas Pelayanan (Y).
2. $H_0 : \rho_{yx2} = 0$, Artinya tidak terdapat pengaruh variabel Disiplin Kerja (X2) terhadap Kualitas Pelayanan (Y).
 $H_1 : \rho_{yx2} \neq 0$, Artinya terdapat pengaruh variabel Disiplin Kerja (X2) terhadap Kualitas Pelayanan (Y).
3. $H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$, Artinya tidak terdapat pengaruh variabel Kompensasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kualitas Pelayanan (Y) secara teori.
 $H_1 : \rho_{yx1} \neq \rho_{yx2} \neq 0$, Artinya terdapat pengaruh variabel Kompensasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kualitas Pelayanan (Y) secara teori.

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji t dengan taraf signifikan 5% atau dengan tingkat keyakinan 95% dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-(k+1)}{1-r^2}}$$

Dimana :

- n : Jumlah sampel
 r : Nilai korelasi parsial
 k : Jumlah variabel independen

Selanjutnya hasil hipotesis thitung dibandingkan dengan ttabel dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, H_0 diterima

Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, H_0 ditolak

3.7.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independent secara keseluruhan terhadap variabel dependent. Pada penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ sebagai berikut :

1. $H_0 : \rho_{yx} = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh Kompensasi (X1), Disiplin Kerja (X2), terhadap Kualitas Pelayanan (Y).
- $H_1 : \rho_{yx} \neq 0$, artinya terdapat pengaruh Kompensasi (X1), Disiplin Kerja (X2), terhadap Kualitas Pelayanan (Y).

Pasangan hipotesis tersebut kemudian diuji untuk diketahui tentang diterima atau ditolaknya hipotesis. Untuk melakukan pengujian uji signifikan koefisien berganda, dengan tarap signifikan 5% dengan rumus sebagai berikut :

$$F \text{ hitung} = \frac{(n - k - 1) R^2}{k(1 - R^2)}$$

Keterangan :

- R^2 : Koefisien determinasi
 n : Jumlah sampel
 k : Jumlah variabel bebas

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (a) atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima dan H_a ditolak bila dilakukan secara simultan.
- b. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (a) atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima bila dilakukan secara simultan.

3.8 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disertai dengan alternatif jawaban kepada responden untuk dijawab. Rancangan kuesioner yang dibuat peneliti bersifat tertutup agar responden dapat dengan mudah dan cepat menjawabnya. Skala pengukuran yang digunakan yaitu Likert Scale, dimana setiap jawaban akan diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Tabel 3. 5
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian					
		Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
1	Penulisan Proposal	■	■				
2	Perbaikan Proposal		■	■			
3	Pengurusan Izin			■			
4	Pengambilan Data				■		
5	Analisis/Peninjauan Data					■	
6	Penulisan Laporan						■

Sumber : Kajian Penelitian Diolah, 2019.

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjungpakis Kecamatan Pakisjaya Kabupaten Karawang.

